

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU SEKOLAH MINGGU

1. Sudah berapa lama Anda menjadi guru sekolah minggu?
2. Sejak kapan penggabungan tiga kelas mulai diterapkan ?
3. Bagaimana Anda menyesuaikan materi agar dapat dipahami oleh semua kelompok usia?
4. Apa kesulitan utama Anda dalam menyusun rencana pembelajaran untuk kelas gabungan ?
5. Bagaimana Anda mengelola kelas yang terdiri dari berbagai usia ?
6. Apa kesulitan terbesar Anda saat mengajar kelas gabungan ?
7. Apa saja strategi yang Anda gunakan untuk mengajar kelas gabungan ?
8. Bagaimana Anda membagi perhatian kepada semua anak ?
9. Bagaimana Anda menilai pemahaman anak-anak dalam kelas gabungan ?
10. Bagaimana sarana dan prasarana yang tersedia ?
11. Bagaimana dukungan dari gereja atau jemaat terhadap kegiatan sekolah minggu ?

Transkrip wawancara

Informan 1: Agustina Limbong Manik

1. Sudah berapa lama ibu mengajar sekolah minggu ?

Jawaban : iyo e, yake di reken-reken ii sudah sekitar kurang lebih 5 tahun mok mengajar di sekolah minggu di sini. Awalnya mak bantu-bantu bangrak sebagai guru pendamping tapi lama-lama diben mok keperayaan diomai majelis gereja untuk pegang kelas juga. Jadi bisa di kata sudah terbiasalah dengan anak-anak disini.

2. Sejak kapan penggabungan tiga kelas mulai diterapkan ?

Jawaban : kalau penggabungan kelas ya itu dari awal berjalannya sekolah minggu di jemaat orong ini tidak pernah dibilang mau dipisahkan. kan temo den mo dikua kelas di pisah-pisah lek tapi beda ya inde tek selama dio mai sae lako temo nang di gabung tarruk ya karna buda duka pertimbangan karna yatu gurunna terbatas atau kurang. nh dikua duka na lebih mudah diatur tapi justru masussa liu tu di atur ana-ana.

3. Bagaimana ibu menyesuaikan materi agar bisa dipahami semua anak?

Jawaban : nah yamora paling masussa to sebenarnya. Karena anak-anak beda-beda nasang umurna jadi saya biasa ambil jalan tengah saja buat materi yang sederhana. Tapi ya itu kadang anak kecil masih bingung na yatu anak si kamai biasa merasa jenuh mo karna merasa tidak tertantang. Jadi taek bisa puas semua pasti den tu tertinggal

4. Apa kesulitan Anda dalam menyusun rencana pembelajaran ?

Jawaban: ee kesulitannya itu di penyesuaian materi susi to kukua ngenak annuk yatu anak beda-beda umurna jadi harus di pikirkan juga apa yang disampaikan kepada anak-anak supaya anak-anak bisa semuanya mengerti. Tapi kadang juga anak-anak bigung harus mulai dari mana, karna kalau terlalau dalam yatu anak barinni taek na pahammi na yake terlalu dasar ii yatu anak si kamai si bosan bangmo.

5. Bagaimana Anda mengelola kelas yang terdiri dari berbagai usia ?

Jawaban : jujur saja, masussa liu tu dikua la atur atau la kelola kelas karna buda liu tu anak-anak hampir 50 orang. Yang kecil itu biasa mi lari-lari, marekomi, sementara yatu anak besar mulai cerita sendiri. Jadi harus ki esktra sabar kadang sampai capek sekali ki teriak-teriak

6. Apa kesulitan terbesar anda saat mengajar kelas gabungan ?

Jawaban: kesulitan terbesar lek yake aku yatu mengatur perhatianna anak karna tidak semua bisa fokus jadi kadang saya lebih banyak untuk menenangkan kelas daripada mangadai'

7. Apa saja strategi yang anda gunakan untuk mengajar kelas gabungan?

Jawaban: biasanya kami pakek metode mak cerita bangrakan sola menyanyi. Supaya yatu anak-anak bisa tetap semangat. Kadang juga biasa papia kan kelompok kecil tapi belum rutin di lakukan

8. Bagaimana anda membagi perhatian kepada semua anak?

Jawaban: ee taek bisa diratakan to karna buda liu tu anak-anak jadi taek ki bisa la kontrol asan ii tidak bisa di jangkau semua untuk diperhatikan, biasa yari tu menonjol tu aktifna bang yang biasa diam-diam itu biasa kurang di perhatikan mi.

9. Bagaimana anda menilai pemahaman anak-anak dalam kelas gabungan?

Jawaban: biasanya melalui tanya jawab tapi biasa yang menjawab ya itu itu saja biasa yang lain itu diam-diam saja ii mendengarkan (ma'perangi)

10. Bagaimana sarana dan prasarana yang tersedia?

Jawaban: masih sangat terbatas, taek den ruangan khusus per kelas, alat peraga sama sekali tidak ada jadi bisa dikua minim liupi

11. Bagaimana dukungan dari gereja atau jemaat terhadap kegiatan sekolah minggu?

Jawaban: yake dukungan ada dari majelis gereja dan juga jemaat tapi memang belum maksimal mungkin karena masih banyak keterbatasan di jemaat seperti dananya yang belum tercukupi

Informan 2 : Sepriani Datu Lotong

1. Sudah berapa lama Anda menjadi guru sekolah minggu?

Jawaban: iyo kalau saya itu baru sekitar tiga tahun saya mengajar disini

2. Sejak kapan penggabungan tiga kelas mulai diterapkan ?

Jawaban: penggabungan ya? Yato na kumulai mengajar na memang di gabung mo kelasna jadi dari awal memang sudah menghadapi kondisi seperti ini dimana ana'-ana' memang sudah digabung setelah saya menjadi guru sekolah minggu disini.

3. Bagaimana Anda menyesuaikan materi agar dapat dipahami oleh semua kelompok usia?

Jawaban: kalau penyesuaian tidak mudah ya karna dipahami bangmo to kita hanya berpatokan kepada buku panduan, na saat

mengajar juga kita pilih salah satu pedoman saja untuk dipake tidak mungkin ladi pakai nasang tu pedoman, jadi biasa ke saya lebih berpatokan lako pedoman anak kecil karna yake anak remaja atau anak besar mungkin bisa siamo menyesuaikan to tapi yake anak kecil taek liupa la paham ke pedoman anak remaja yang mau di pakek.

4. Apa kesulitan utama Anda dalam menyusun rencana pembelajaran untuk kelas gabungan ?

Jawaban : kesulitan lek mmm umbasusi lek kesulitannya itu banyak karna harus memikirkan semua anak-anak yang di ajar, kadang saya sudah siapkan materi, tapi ternyata terlalu sulit untuk nh mengerti tu anak-anak kecil. Nah disisi lain biasa ku sederhanakan bang mau to kennanuk di bahasakan sederhana tapi taek biasa semangat tu anak remaja perangai jadi memang harus banyak penyesuaian dan harus ki juga pintar-pintar seimbangkan ii.

5. Bagaimana Anda mengelola kelas yang terdiri dari berbagai usia ?

Jawaban : mm kalau sendiri kita agak sulit sih, jadi kalau saya sendiri sebelum ibadah dimulai di atur memang mi dulu misalnya dari segi tempat duduk ya kan, kadang-kadang anak-anak ee ambil satu rei saja sampai di belakang sekali karna mungkin dalam hari itu kebetulan anak sarampoan asan opa dan ahirnya satu rei itu penuh sehingga sulit terjangkau ke belakang sehingga di atur ee dua rei di tempati supaya kita bisa berjalan di tengah-tengah supaya bisa terjangkau semua jadi kalau ada yang ribut biasa saya datang untuk memegang pundaknya atau memberikan kode supaya tidak ribut dan supaya ibadah juga tetap berjalan dengan baik.

6. Apa kesulitan terbesar Anda saat mengajar kelas gabungan ?

Jawaban : yake soal kesulitan buda liu. Apalagi massan ki mangadai' tidak bisa sekali itu anak-anak diam. Apalagi yatu anak-anak kecil ondokle ma'reme-reme (ribut sekali) jadi terpengaruh duka mo to anak besar taekmo na fokus jadi boyok liu ki tu massan tarruk mag tegur kadang metamba-tamba bang miki to na pobuak

7. Apa saja strategi yang Anda gunakan untuk mengajar kelas gabungan ?

Jawaban : ya bangri to mak cerita, menyanyi ,tanya jawab kadang ada permainan tapi hanya saat-tertentu di pakai supaya anak-anak kecil juga merasakan keseruannya massikolah minggu karna lebih tertarik pi tu anak kecil lako paningoan jadi biasa bang di selip-selipkan permainan.

8. Bagaimana Anda membagi perhatian kepada semua anak ?

Jawaban: ee mm masussa liu la jangkau asan tu anak-anak apalagi ke si misa si dua riki mangadak ii biasa yari di perhatikan to yato simarekona lan kelas sama yang aktif-aktif karna ya bang biasa di tegur ke mareko ii.

9. Bagaimana Anda menilai pemahaman anak-anak dalam kelas gabungan ?

Jawaban: biasanya saya pake tanya jawab ya bangri to biasa ki pake begitu juga dengan guru-guru yang lain sabak kan biasakan sola-sola mengajar jadi ya bang sia duka na pake to. Setelah cerita kami biasa bertanya mi kepada mereka tapi biasa yang menjawab itu kebanyakan anak besar atau remaja sementara anak kecil biasa mendengarkan saja.

10. Bagaimana sarana dan prasarana yang tersedia ?

Jawaban: mmm ee sarana semacam alat-alat lek, ee terbatas liu pi tok oo ke mengajarkan ya bangri tu alkitab di pake dan lagu-lagu belum ada alat peraga yang lengkap jadi, biasa masih sulit untuk menjelaskan apalagi ke hal yang harus di praktekkan lako anak-anak supaya na mengerti

11. Bagaimana dukungan dari gereja atau jemaat terhadap kegiatan sekolah minggu?

Jawaban: yake dukungan ada tapi diita bang mo to taek pa na sepenuhnya terdukung karna masih banyak tu fasilitas yang belum ada dan penambahan guru yang masih sangat dibutuhkan. Taek duka pa na melo te gereja makanya dadi pertimbangan duka to

Informan 3 : Dorce Sanda Karua

1. Sudah berapa lama Anda menjadi guru sekolah minggu?

Jawaban: kalau saya itu sudah 4 tahun mengajar sekolah minggu

2. Sejak kapan penggabungan tiga kelas mulai diterapkan ?

Jawaban: di jemaat disini itu tidak pernah dibagi kelas sejak terbentuknya pengasuh atau kelas sekolah minggu jadi, dari awal itu memang tidak pernah di bagi kelas itu sekolah minggu selalunya di gabung

3. Bagaimana Anda menyesuaikan materi agar dapat dipahami oleh semua kelompok usia?

Jawaban: kalau saya secara pribadi yaa karna beda-beda duka tu carata mengajar yake aku caraku saya gabungkan bahasa sehari-hari dengan bahasa Indonesia jadi ku campur bang to karna buda tu anak-anak taek pa na mengerti ke di bahasa Indonesia tarruk ii.

4. Apa kesulitan utama Anda dalam menyusun rencana pembelajaran untuk kelas gabungan ?

Jawaban: iyo kesulitan bagi saya secara pribadi ya yaitu bagaimana menyusun bahasa untuk disampaikan kepada anak-anak karna biasa kita itu takut jangan sampai kita salah bicara to, na salah mengerti tu anak-anak apalagi anak-anak kecil pasti di perjelas tongan pi lako kalau ada sesuatu yang disampaikan kepada mereka.

5. Bagaimana Anda mengelola kelas yang terdiri dari berbagai usia ?

Jawaban: mengelola kelas ya? Terkadang mudah untuk diatur kadang duka masussa liu diatur yang paling ampuh itu untuk bisa membuat anak-anak tertib dengan menggunakan ancaman, misalnya disua menghafal ayat-ayat alkitab atau disua menani baktu dikuan yake den mareko bang ya disua mak sambayang di depan, jadi biasa diam-diam mi itu anak-anak.

6. Apa kesulitan terbesar Anda saat mengajar kelas gabungan ?

Jawaban: iyo ee pertama tentang kesulitan untuk menyampaikan bahasa karna ditandai duka mo to setiap anak beda-beda karakterna beda-beda pemikirannya jadi belum tentu sama caranya menyimak apa yang kita samapaikan kepada mereka dan juga tentang ketertiban na setengah mati betul ki taekpa si misak menit di pakammak nh mareko bang sia mo sule jadi betul-betul menguras tenaga

7. Apa saja strategi yang Anda gunakan untuk mengajar kelas gabungan ?

Jawaban: kalau strategi itu, kalau saya lebih ke penggunaan bahasa seperti mempersiapkan berbagai versi bahasa bahasa Indonesia,

bahasa toraja dan bahasa sehari-hari (bahasa kampung) supaya anak-anak juga lebih paham dengan apa yang disampaikan.

8. Bagaimana Anda membagi perhatian kepada semua anak ?

Jawaban: untuk membagi perhatian kepada semua anak dengan cara diperhatikan tu anak-anak sambil bercerita ki, maksudnya mata kita tetap bisa mengontrol mereka kadang mengajukan pertanyaan-pertanyaan juga kepada mereka.

9. Bagaimana Anda menilai pemahaman anak-anak dalam kelas gabungan?

Jawaban: ditandai bangmo to yake hari minggu kan den ayat hafalan diben tu anak-anak minggu berikutnya itu biasa di tanya satu-satu mi tapi yang paling banyak menjawab itu anak remaja, sedangkan kelas di bawah itu ketika ditanya hanya senyum-senyum saja tanpa berbicara.

10. Bagaimana sarana dan prasarana yang tersedia ?

Jawaban: belum ada sarana alat bantu yang dipakai hanya buku pedoman saja.

11. Bagaimana dukungan dari gereja atau jemaat terhadap kegiatan sekolah minggu?

Jawaban: dukungan dari jemaat maupun gereja sangat mendukung dengan adanya kelas atau ibadah sekolah minggu dulu-dulu itu diabaikan saja tapi sekarang sudah bisa dikata sudah sangat didukung gereja dan anak-anak juga sudah mulai aktif-aktif semua datang ibadah sekolah minggu.

Informan 4 : Datu Pare Tasik

1. Sudah berapa lama Anda menjadi guru sekolah minggu?

Jawaban: saya sudah lebih kurang lebih 5 tahun mengajar sekolah minggu

2. Sejak kapan penggabungan tiga kelas mulai diterapkan ?

Jawaban: ee kalau penggabungan itu memang sejak dibentuknya sekolah minggu di jemaat ini jadi memang dari dulu itu tidak pernah di bagi kelompok digabung terus sampai sekarang

3. Bagaimana Anda menyesuaikan materi agar dapat dipahami oleh semua kelompok usia?

Jawaban: yake soal ana'-ana' mungkin tidak semua akan paham ya karna apalagi disini semua anak digabung atau istilahnya kelas campuran tapi kita selalu berusaha supaya semua ana'-ana' bisa mengikuti ibadah dengan baik jadi cara saya yaitu saya bikin secara sederhana dulu materinya anak kecil saya kasih cerita-cerita, pakai gambar kalau untuk anak yang lebih besar, saya tambah penjelasan sedikit istilahnya satu materi tapi beda cara penyampaian

4. Apa kesulitan utama Anda dalam menyusun rencana pembelajaran untuk kelas gabungan ?

Jawaban: mmm menentukan materi yang mau di ajarkan kepada mereka, memang kita sudah disediakan yang namanya pedoman sekolah minggu tapi biasa duka ki bingung yang mana ini yang tepat untuk diterapkan kalau mengajar karna kan ini digabung kelasnya to jangan sampai anak kecil taek na pahami apa yang di

sampaikan karna kalau anak kecil betul-betul kita harus banyak main-main game supaya taek na bosan bang sia dakna na mareko. jadi tidak mungkin kalau kita mau pakek ketiga panduan itu dalam satu kali mengajar jadi intinya kesulitan mengajar kelas yang digabung itu sangat beragam

5. Bagaimana Anda mengelola kelas yang terdiri dari berbagai usia?

Jawaban: biasa di awal ibadah saya perkelompok memangmi tempat duduknya sesuai dengan seusia mereka jadi lebih mempermudah kita sedikit untuk mengontrol jadi kentara duka mo to benna sia tu mareko

6. Apa kesulitan terbesar Anda saat mengajar kelas gabungan ?

Jawaban: buda liu apalagi ke ana'-ana' kecil silarian bang mo biasa dio depan to jadi temannya yang lain itu terganggu dan bahkan ikutan duka mo massan mareko to susah liu untuk di kontrol apalagi biasa si misa ki tu mak gurui taek liu na bisa tenang mag loko simasai jadi biasa metamba-tamba bang miki to dan itu belum tentu di dengar sama mereka

7. Apa saja strategi yang Anda gunakan untuk mengajar kelas gabungan ?

Jawaban: palingan cuman menyanyi saja cerita, tanya jawab kadang juga diselipkan permainan supaya taek na bosan bang tu ana'-ana' intinya harus terus piki kreatif tidak bisa kalau satu cara saja dipakek

8. Bagaimana Anda membagi perhatian kepada semua anak ?

Jawaban: yake aku ee ku panggil namanya satu-satu kalau ada yang kelihatan diam-diam saja saya coba untuk dekati atau kasik bahasa tubuh supaya napahami duka ko aku di kambaroan.

9. Bagaimana Anda menilai pemahaman anak-anak dalam kelas gabungan ?

Jawaban: biasa saya lihat dari cara mereka menjawab pertanyaan kalau mereka bisa ulangi cerita atau jawab dengan benar berarti anak ini sudah paham dan memperhatikan kalau saya lagi bercerita tapi hanya sebagian kecil to betul-betul bisa menjawab kalau di tanya yang lain itu kebanyakan menyimak saja

10. Bagaimana sarana dan prasarana yang tersedia ?

Jawaban: kalau sarana, masih terbatas sekali. Alat peraga belum lengkap, terlebih ruangan kelas ko ditiro bangmo to kadang tidak terlalu mendukung tapi disyukuri liumi to yang penting na berjalan siamo te sekoalah minggu

11. Bagaimana dukungan dari gereja atau jemaat terhadap kegiatan sekolah minggu ?

Jawaban: puji Tuhan, dukungan dari gereja dan jemaat todak ko cukup baikmo. Mereka selalu memberi semangat,doa kadang juga bantuan kalau ada kebutuhan yang diperlukan.

Informan 5 : Indrawati Rangga

1. Sudah berapa lama Anda menjadi guru sekolah minggu?

Jawaban: saya sudah mengajar sekolah minggu itu sudah lebih 3 tahun

2. Sejak kapan penggabungan tiga kelas mulai diterapkan ?

Jawaban: memang selama ini yang saya lihat dan semenjak saya masuk jadi guru sekolah minggu memang tidak pernah dibagi selalunya di gabung jadi memang dari awal itu sudah digabung memang mi

3. Bagaimana Anda menyesuaikan materi agar dapat dipahami oleh semua kelompok usia?

Jawaban: saya biasa ambil jalan tengah saja antara anak remaja dan anak kecil jadi saya pakek metode mengajarnya itu anak besar supaya sama- sama dapat tapi harus juga kita sesuaikan dengan gaya bahasa kalau mengarah ke anak kecil harus tekniknya atau gaya bahasanya atau gerakan tubuhnya harus betul-betul lagi mengajar anak kecil begitupun sebaliknya jadi harus ki pintar-pintar berkreasi.

4. Apa kesulitan utama Anda dalam menyusun rencana pembelajaran untuk kelas gabungan ?

Jawaban: kesulitan utama kalau saya secara pribadi yaitu bagaimana caranya mau menyampaikannya kepada ana'ana' sebenarnya karna kita harus betul-betul memahami mereka dulu apakah mereka cocok dengan cara saya yang begini apalagi kalau kita mau keluarkan bahasa harus betul-betul teliti jangan sampai ana'-ana' salah mengartikan apalagi anak kecil harus kita pakai cara yang kreatif supaya mereka tidak cepat bosan kalau kita lama ibadah.

5. Bagaimana Anda mengelola kelas yang terdiri dari berbagai usia?

Jawaban: biasanya saya suruh anak remaja untuk mengajari adik-adiknya misalnya bantu buka alkitab supaya tidak terlalu ribut, ke langsung den tau ajari karna biasa ribut ini ana'-ana' kecil kalau tidak na tauk buka biasa na kua bang mo to umbasusi te ibu guru na taek tu bisa kita la jangkau asan ii sekaligus jadi saya biasa minta di bantu sama anak-anak remaja supaya kelas bisa sedikit terkontrol

6. Apa kesulitan terbesar Anda saat mengajar kelas gabungan ?

Jawaban: ee fokusnya tu ana'-ana' sulit untuk dijaga massan ki mak cerita atau samapikan firman massan duka mo iya mondar mandir kesana kemari jadi biasa tidak fokus duka miki to apalagi sementara kita berdoa masih banyak yang pengaruhi temannya supaya tidak ikut berdoa jadi yake massan mo solana massabayang massan duka mo na ganggu to.

7. Apa saja strategi yang Anda gunakan untuk mengajar kelas gabungan ?

Jawaban: saya banyak pakai cerita, lagu sama permainan biar ana'-ana' tidak cepat bosan termasuk anak kecil yang penting mereka tetap aktif, tidak Cuma duduk dengar saja

8. Bagaimana Anda membagi perhatian kepada semua anak ?

Jawaban: saya usahakan keliling, panggil namanya satu-satu walaupun kadang masih ada yang kurang terperhatikan, apalagi kalau mereka lagi ribut tapi susi mi to karna keadaan yang tidak memungkinkan jadi yang penting kita masih bisa melaksanakan

ibadah sekolah minggu jadi tinggal bagaimana cara kita la kelolai to supaya ana'-ana' tetap aktif datang ibadah sekolah minggu.

9. Bagaimana Anda menilai pemahaman anak-anak dalam kelas gabungan ?

Jawaban: saya biasanya ku tanyak langsung kayak tadi ceritanya tentang apa, atau kubahasa toraja pi to atau biasa duka kulihat dari cara mereka ikut kegiatan kalau semisal ada kegiatan di gereja jadi bisa mi ditauk itu siapa-siapa saja biasanya aktif

10. Bagaimana sarana dan prasarana yang tersedia ?

Jawaban: masih sangat kurang jadi biasa saya pakai alat yang ada saja harus ki kreatif-kreatif sendiri supaya tidak terlalu sulit kita mengajar

11. Bagaimana dukungan dari gereja atau jemaat terhadap kegiatan sekolah minggu ?

Jawaban: kalau dukungan ada, jemaat kadang membantu soal dana atau alat yang dibutuhkan tapi untuk penambahan guru masih kurang sekali seharusnya maupi ditambah gurunya supaya tidak perlu lagi di gabung dan anak'-anak' juga bisa belajar dengan baik

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek yang di observasi	Deskripsi
1.	Keadaan guru sekolah minggu	Guru sekolah minggu berjumlah 7 orang, hadir dengan sikap ramah, dan bertanggungjawab, namun masih terlihat kesulitan dalam mengendalikan kelas karena jumlah anak yang cukup banyak.
2.	Cara mengajar guru sekolah minggu	Guru mengajar dengan metode bercerita dan bernyayi. Cara ini cukup menarik perhatian anak-anak, namun belum sepenuhnya efektif dalam mengatur ketertiban kelas
3.	Alat dan bahan yang digunakan	Alat dan bahan yang digunakan berupa Alkitab serta media sederhana seperti lagu untuk mendukung proses pembelajaran
4.	Keadaan anak sekolah minggu	Anak-anak berjumlah 62 orang, sebagian besar terlihat aktif dan antusias, namun suasana menjadi cukup ribut dan sangat sulit untuk di atur
5.	Karakteristik anak sekolah minggu	Anak-anak memiliki karakter yang beragam, sebagian aktif dan cenderung ramai, sementara sebagian lainnya lebih pendiam dan mengikuti kegiatan dengan tenang
6.	Jumlah guru sekolah minggu	Jumlah guru sekolah minggu sebanyak 5 orang dan 2 diantaranya adalah guru pendamping
7.	Jumlah anak sekolah minggu	Jumlah anak sekolah minggu sebanyak 62 orang diantaranya : Anak indira-anak kecil sebanyak 36 orang Anak besar sebanyak 19 orang Anak remaja sebanyak 7 orang